

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh analisis fundamental berdasarkan strategi *F-Score* terhadap *return* saham perusahaan. *F-Score* merupakan ukuran sinyal agregat yang terdiri dari sembilan kriteria pengukuran analisis fundamental. *F-Score* terdiri dari *return on assets (ROA)*, *change in return on assets (ΔROA)*, *cash flow from operation (CFO)*, *accrual*, *change in leverage ($\Delta leverage$)*, *change in liquidity ($\Delta liquidity$)*, *change in equity ($\Delta equity$)*, *change in gross margin ratio ($\Delta margin$)*, dan *change in assets turnover ($\Delta turnover$)*.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dan sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan non-keuangan yang terdaftar di indeks LQ45 selama periode penelitian dan memiliki data yang diperlukan dalam penelitian ini. Terdapat 29 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *F-Score* suatu perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan tahunan dapat menjadi dasar keputusan penilaian investasi bagi investor.

Kata kunci: analisis fundamental, Piotroski *F-Score*, *return* saham, penilaian investasi.